

# ANALISIS PROGRAM REMEDIAL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI BANGUN RUANG SISI LENGKUNG

**Kristio Wibowo<sup>1</sup>, Junarti<sup>2(✉)</sup>, Nur Rohman<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> ikippgribojonegoro.ac.id

email: <sup>1</sup>kristiowibowo42@gmail.com

<sup>2</sup>junarti@ikippgribojonegoro.ac.id

<sup>3</sup>nurrohmanspd82@yahoo.co.id

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan aktivitas guru selama program remedial, aktivitas siswa selama program remedial, dan hasil belajar siswa setelah mengikuti program remedial. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian one shoot case study yang dilaksanakan dikelas XI semester II tahun pembelajaran 2021/2022. Instrumen yang digunakan adalah lembar pengamatan aktivitas guru selama program remedial, dan lembar tes.

Berdasarkan hasil dan analisis data, disimpulkan bahwa (1) aktivitas siswa selama program remedial pada materi pokok barisan dan deret aktif karena rata-rata tiap aktivitas siswa termasuk dalam kategori sering. Aktivitas guru selama program remedial pada materi pokok barisan dan deret aktif karena rata-rata tiap aktivitas dilakukan guru; (2) hasil belajar siswa setelah mengikuti program remedial dengan materi pokok barisan dan deret tuntas secara klasikal karena terdapat 92,2% siswa memperoleh nilai > 75 akan tetapi ada 2 siswa yang tidak tuntas belajar secara individu karena skor yang mereka peroleh < 75.

**Kata kunci:** Analisis Program, Remedial, Bangun Ruang Sisi Lengkung.

**Abstract:** This research aims to describe teacher activities during the remedial program, student activities during the remedial program, and student learning outcomes after participating in the remedial program. This type of research includes qualitative research with a one shoot case study research design which is carried out in class XI in the second semester of the 2021/2022 academic year. The instruments used were observation sheets of teacher activities during the remedial program, and test sheets.

Based on the results and data analysis, it was concluded that (1) student activities during the remedial program on the main material of active sequences and series because on average each student activity was included in the frequent category. The teacher's activities during the remedial program on the subject matter of active sequences and series because on average each activity is carried out by the teacher; (2) student learning outcomes after participating in the remedial program with the subject matter of classical complete sequences and series because there are 92.2% of students who get a score > 75 but there are 2 students who do not finish studying individually because the score they get is < 75.

**Keywords:** Program Analysis, Remedial, Construct Curved Side Space.

## **Pendahuluan**

Pada Pendidikan merupakan sebuah proses dalam menjadikan generasi yang cerdas dengan memaksimalkan potensi yang ada dalam diri setiap siswa dan menjadikan generasi yang berakhlak mulia. Perlu diperhatikan juga bahwa dalam Kurikulum 2013 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI telah menerbitkan peraturan baru tentang SKL untuk setiap jenjang pendidikan dasar dan menengah yang terdapat dalam Permendikbud No. 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam peraturan ini dirumuskannya secara jelas Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai peserta didik. Penguasaan KI dan KD setiap peserta didik diukur menggunakan sistem penilaian acuan kriteria. Jika seorang peserta didik mencapai standar tertentu maka peserta didik dinyatakan telah mencapai ketuntasan minimal. Kemudian Sumantri (2010:118) menyatakan bahwa pada hakekatnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga lahirnya putra-putra bangsa yang dalam jiwanya tertanam perpaduan nilai antara intelektual, etika dan kepribadian bangsa.

Dasarnya proses belajar mengajar diberbagai mata pelajaran menganut prinsip belajar tuntas, tak terkecuali pada pelajaran matematika. Ketuntasan belajar adalah tingkat ketercapaian kompetensi setelah peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun kenyataannya, masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Hal ini dapat terlihat pada rendahnya skor tes hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat ketuntasan siswa menguasai kompetensi dasar pada masing-masing pelajaran, diperlukan suatu alat sebagai dasar pada masing-masing pelajaran, diperlukan suatu alat sebagai dasar untuk menilai sehingga dapat diketahui kompetensi dasar, materi/indikator yang sudah dan belum dikuasai oleh siswa. Dalam penelitian ini, penilaian yang digunakan meliputi tes tulis dan observasi.

Suharsimi Arikunto (2015 : 82) menegaskan bahwa “Remedial teaching atau pengajaran perbaikan adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan atau dengan singkat pengajaran yang membuat menjadi baik. Maka pengajaran remedial atau remedial teaching itu adalah bentuk khusus pengajaran yang berfungsi menyembuhkan, membetulkan atau membuat menjadi baik”. Program remedial ditujukan untuk membantu peserta didik dalam mencapai atau menguasai kompetensi dasar dengan criteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dimana penilaiannya melalui tes maupun penugasan sedangkan program pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal agar peserta didik yang bersangkutan memiliki kompetensi yang lebih luas dan tinggi.

Berdasarkan penelitian ini, kegiatan yang dilakukan dalam program remedial yaitu memecahkan masalah/menyelesaikan soal bersama secara berkelompok, yang artinya guru membagi siswa dengan kesulitan yang sama dalam mengerjakan tes evaluasi serta memberikan latihan/penugasan soal kembali yang bentuknya sejenis dengan tes evaluasi sebelumnya.

## Metode

Sesuai dengan pertanyaan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada bab pendahuluan, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2005:309) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan”. Gejala yang dideskripsikan pada penelitian ini adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran klasikal dengan model pengajaran langsung, aktivitas siswa selama mengikuti program remedial, aktivitas guru selama melaksanakan program remedial, hasil belajar siswa setelah mengikuti program remedial.

Rancangan penelitian ini dibuat untuk mempersiapkan apa saja yang dilakukan peneliti, sehingga penelitian dapat berjalan sesuai dengan rencana. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang menggunakan desain penelitian *one shoot case study* dengan pola penelitian sebagai berikut:

$X \rightarrow O$

Keterangan:

X = Treatment atau perlakuan yang meliputi pembelajaran klasikal 1 dan 2 serta program remedial 1 dan 2. Yang menjadi guru pada pembelajaran 1 dan 2 adalah guru mitra. Hasil pengamatan yang diperoleh adalah data pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran klasikal 1 dan 2 dengan model pengajaran langsung. Sedangkan yang bertindak sebagai guru dalam pelaksanaan program remedial 1 dan 2 adalah peneliti. Hasil pengamatan yang diperoleh adalah data aktivitas guru dan data aktivitas siswa selama program remedial 1 dan 2.

O = Hasil observasi sesudah treatment yang meliputi skor hasil tes evaluasi 1 dan 2, skor hasil tes evaluasi remedial 1 dan 2, hasil angket respon siswa terhadap program remedial 1 dan 2, serta skor hasil tes evaluasi akhir.

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 kali pertemuan yaitu pada materi pokok barisan dan deret dengan pertemuan pertama membahas tentang indikator menentukan contoh barisan bilangan serta menentukan suku ke-n jika beberapa suku pertama dan pola bilangannya diketahui, sedangkan pada pertemuan kedua membahas indikator tentang menentukan pola jika beberapa suku pertama pada barisan bilangannya diketahui.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari sampai dengan 25 Februari 2022 selama 5 kali pertemuan dengan rangkaian kegiatan pembelajaran seperti pada tabel berikut:

**Tabel**  
**Jadwal Penelitian**

| <b>Hari/Tanggal</b>         | <b>Waktu</b> | <b>Kegiatan Pembelajaran</b>                  | <b>Alokasi Waktu</b>         |
|-----------------------------|--------------|-----------------------------------------------|------------------------------|
| Senin, 21<br>Februari 2022  | 07:00-08.30  | Pembelajaran Klasikal 1<br>Tes Evaluasi 1     | 1 x 40 menit<br>1 x 40 menit |
| Selasa, 22<br>Februari 2022 | 14.00-15.30  | Program Remedial 1<br>Tes Evaluasi Remedial 1 | 1 x 40 menit<br>1 x 40 menit |
| Rabu, 23<br>Februari 2022   | 09.00-10.30  | Pembelajaran Klasikal 2<br>Tes Evaluasi 2     | 1 x 40 menit<br>1 x 40 menit |
| Kamis, 24<br>Februari 2022  | 14.00-15.30  | Program Remedial 2<br>Tes Evaluasi Remedial 2 | 1 x 40 menit<br>1 x 40 menit |
| Sabtu, 25<br>Februari 2022  | 07.00-08.30  | Tes Evaluasi akhir                            | 2 x 40 menit                 |

Hasil Tes dan Analisis data hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Pembelajaran Klasikal 1

Indikator pada pembelajaran klasikal 1 ini adalah menentukan volume dan luas permukaan jika mengetahui jari – jari tabung dan kerucut diketahui dengan alokasi waktu 1 x 40 menit. 1 x 40 menit untuk pembelajaran klasikal 1 dan 1 x 40 menit untuk tes evaluasi 1. Berdasarkan tes evaluasi 1, diperoleh daftar skor pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Daftar skor tes evaluasi 1**

| <b>No.<br/>Absen</b> | <b>Skor</b> | <b>Ketuntasan Belajar</b> |           | <b>No.<br/>Absen</b> | <b>Skor</b> | <b>Ketuntasan Belajar</b> |           |
|----------------------|-------------|---------------------------|-----------|----------------------|-------------|---------------------------|-----------|
|                      |             | <b>T</b>                  | <b>TT</b> |                      |             | <b>T</b>                  | <b>TT</b> |
| A1.                  | 75          | √                         | -         | A14.                 | 75          | √                         | -         |
| A2.                  | 75          | √                         | -         | A15.                 | 95          | √                         | -         |
| A3.                  | 80          | √                         | -         | A16.                 | 80          | √                         | -         |

|      |    |   |   |      |    |   |   |
|------|----|---|---|------|----|---|---|
| A4.  | 75 | √ | - | A17. | 70 | - | √ |
| A5.  | 75 | √ | - | A18. | 90 | √ | - |
| A6.  | 70 | - | √ | A19. | 75 | √ | - |
| A7.  | 75 | √ | - | A20. | 80 | √ | - |
| A8.  | 70 | - | √ | A21. | 75 | √ | - |
| A9.  | 80 | √ | - | A22. | 95 | √ | - |
| A10. | 75 | √ | - | A23. | 75 | √ | - |
| A11. | 70 | - | √ | A24. | 80 | √ | - |
| A12. | 75 | √ | - | A25. | 75 | √ | - |
| A13. | 80 | √ | - | A26. | 75 | √ | - |

Keterangan: T = Tuntas

TT = Tidak tuntas

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 22 siswa dan yang tidak tuntas belajar sebanyak 4 siswa. Siswa dianggap tuntas belajar secara individu jika mendapatkan nilai  $\geq 75$  sehingga bagi siswa yang tidak tuntas belajar pada tes evaluasi 1 wajib mengikuti program remedial 1.

#### b. Program Remedial 1

Peneliti melaksanakan program remedial 1 dengan cara membagi siswa dalam beberapa kelompok sesuai dengan kesulitan siswa yang sama dalam mengerjakan tes evaluasi 1 serta memberikan latihan/penugasan soal kembali yang bentuknya sejenis dengan tes evaluasi 1. Dari 4 siswa yang tidak tuntas dalam tes evaluasi 1 ini diperoleh 2 kelompok berdasarkan kesulitan siswa yang sama dalam mengerjakan tes evaluasi 1. Alokasi waktu untuk program remedial 1 ini adalah 2 x 40 menit, yaitu 1 x 40 menit untuk program remedial 1 dan 1 x 40 menit untuk tes evaluasi remedial 1 dengan indikator pembelajaran sama dengan indikator pembelajaran klasikal 1. Berdasarkan hasil tes evaluasi remedial 1, diperoleh daftar skor seperti pada berikut:

**Tabel**  
**Daftar nama kelompok, skor hasil tes evaluasi 1 dan**  
**skor hasil tes evaluasi remedial 1**

| Kelompok                         | No. Absen | Skor tes evaluasi 1 | Skor tes evaluasi remedial 1 | Ket. |
|----------------------------------|-----------|---------------------|------------------------------|------|
| 1<br>(Kesulitan soal no.2 dan 3) | A8        | 70                  | 80                           | T    |
|                                  | A11       | 70                  | 80                           | T    |
| 2<br>(Kesulitan soal no.4 dan 5) | A6        | 70                  | -                            | TT   |
|                                  | A26       | 70                  | 85                           | T    |

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa adanya peningkatan skor yang diperoleh siswa yang tidak tuntas belajar dalam tes evaluasi 1 setelah mengikuti program remedial 1. Akan tetapi, masih ada 1 siswa, yaitu A6 yang

tidak tuntas belajarnya dikarenakan sakit dan tidak bisa mengikuti program remedial 1 sehingga diberikan tugas khusus untuk dikerjakan di rumah.

c. Pembelajaran Klasikal 2

Indikator pada pembelajaran klasikal 2 ini adalah menentukan volume dan luas permukaan jika ada yang sudah diketahui dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. 1 x 40 menit untuk pembelajaran klasikal 2 dan 1 x 40 menit untuk tes evaluasi 2. Berdasarkan hasil tes evaluasi 2, diperoleh daftar skor seperti pada Tabel sebagai berikut:

**Tabel**  
**Daftar skor tes evaluasi 2**

| No. Absen | Skor | Ketuntasan Belajar |    | No. Absen | Skor | Ketuntasan Belajar |    |
|-----------|------|--------------------|----|-----------|------|--------------------|----|
|           |      | T                  | TT |           |      | T                  | TT |
| A1.       | 80   | √                  | -  | A14.      | 80   | √                  | -  |
| A2.       | 95   | √                  | -  | A15.      | 85   | √                  | -  |
| A3.       | 75   | √                  | -  | A16.      | 75   | √                  | -  |
| A4.       | 60   | -                  | √  | A17.      | 80   | √                  | -  |
| A5.       | 90   | √                  |    | A18.      | 75   | √                  | -  |
| A6.       | -    | -                  | √  | A19.      | 60   | -                  | √  |
| A7.       | 80   | √                  |    | A20.      | 75   | √                  | -  |
| A8.       | 75   | √                  | -  | A21.      | -    | -                  | √  |
| A9.       | 90   | √                  | -  | A22.      | 80   | √                  | -  |
| A10.      | 75   | √                  | -  | A23.      | 75   | √                  | -  |
| A11.      | 65   | -                  | √  | A24.      | 65   | -                  | √  |
| A12.      | 90   | √                  | -  | A25.      | 75   | √                  | -  |
| A13.      | 80   | √                  | -  | A26.      | 80   | √                  | -  |

Keterangan: T = Tuntas

TT = Tidak tuntas

Berdasarkan tabel di atas diperoleh siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 20 siswa dan yang tidak tuntas belajar sebanyak 6 siswa, yaitu: A5, A6, A11, A19, A21, dan A24. Siswa yang dianggap tuntas belajar secara individu jika mendapatkan nilai  $\geq 75$  sehingga siswa yang tidak tuntas belajar pada tes evaluasi 2 wajib mengikuti program remedial 2.

d. Program Remedial 2

Pelaksanaan program remedial 2 dengan cara membagi siswa dalam beberapa kelompok sesuai dengan kesulitan siswa yang sama dalam menggunakan tes evaluasi 2 serta membekal latihan/penugasan soal kembali yang bentuknya sejenis dengan tes evaluasi 2 dari 10 siswa yang tidak tuntas dalam tes evaluasi 2 diperoleh 4 kelompok berdasarkan kesulitan siswa yang sama dalam mengerjakan tes evaluasi 2. Indikator pembelajaran program remedial 2 sama dengan indikator pembelajaran pada pembelajaran klasikal 2.

Berdasarkan hasil tes remedial 2, diperoleh daftar skor seperti pada tabel berikut:

**Tabel**  
**Daftar nama kelompok, skor tes evaluasi 2 dan skor hasil tes evaluasi remedial 2**

| Kelompok                          | No. Absen | Skor tes evaluasi 2 | Skor tes evaluasi remedial 2 | Ket. |
|-----------------------------------|-----------|---------------------|------------------------------|------|
| 1<br>(Kesulitan soal no. 1 dan 3) | 16        | 50                  | 85                           | T    |
|                                   | 19        | 60                  | 75                           | T    |
| 2<br>(Kesulitan no. 2 dan 3)      | 11        | 65                  | 80                           | T    |
|                                   | 24        | 65                  | 80                           | T    |
| 3<br>(Kesulitan no. 1 dan 2)      | 4         | 60                  | 75                           | T    |
|                                   | 21        | -                   | 85                           | T    |
| 4<br>(Kesulitan no 1, 2 dan 3)    | 6         | -                   | 75                           | T    |

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa ada peningkatan skor yang diperoleh siswa yang tidak tuntas belajar dalam tes evaluasi 2 setelah mengikuti program remedial 2. Pada tes evaluasi program remedial 2 ini seluruh siswa yang mengikuti program ini telah tuntas belajarnya.

e. Tes evaluasi akhir

Pada hari Sabtu tanggal 25 Februari 2022 dilaksanakan tes evaluasi akhir dengan materi pokok barisan dan deret dikelas IX SMP Negeri 2 Baureno. Adapun kompetensi dasarnya adalah menentukan volume dan luas permukaan tabung, krucut dan bola sedangkan alokasi waktu 2 x 40 menit. Berdasarkan hasil tes evaluasi akhir, diperoleh data skor seperti pada Tabel berikut:

**Tabel**  
**Daftar skor hasil tes evaluasi akhir**

| No. Absen | Skor | Ketuntasan Belajar |    | No. Absen | Skor | Ketuntasan Belajar |    |
|-----------|------|--------------------|----|-----------|------|--------------------|----|
|           |      | T                  | TT |           |      | T                  | TT |
| A1.       | 80   | √                  | -  | A14.      | 70   | √                  | -  |
| A2.       | 75   | √                  | -  | A15.      | 85   | √                  | -  |
| A3.       | 65   | √                  | -  | A16.      | 75   | √                  | -  |
| A4.       | 70   | √                  | -  | A17.      | 60   | -                  | √  |
| A5.       | 65   | √                  | -  | A18.      | 80   | √                  | -  |
| A6.       | 70   | √                  | -  | A19.      | 75   | √                  | -  |
| A7.       | 65   | √                  | -  | A20.      | 70   | √                  | -  |
| A8.       | 60   | √                  | -  | A21.      | 65   | √                  | -  |
| A9.       | 70   | √                  | -  | A22.      | 95   | √                  | -  |
| A10.      | 65   | √                  | -  | A23.      | 65   | √                  | -  |

|      |    |   |   |      |    |   |   |
|------|----|---|---|------|----|---|---|
| A11. | 50 | - | √ | A24. | 65 | √ | - |
| A12. | 65 | √ | - | A25. | 70 | √ | - |
| A13. | 70 | √ | - | A26. | 70 | √ | - |

Berdasarkan uraian di atas pada bab III sebelumnya, siswa dianggap tuntas belajar secara individu apabila pada tes hasil belajar siswa memperoleh skor  $\geq 75$  dari suatu kelas dikatakan tuntas secara klasikal jika dalam kelas tersebut terdapat 85% siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa siswa yang telah tuntas belajar secara individu sebanyak 24 siswa sedangkan yang tidak tuntas belajar individu sebanyak 2 siswa, yaitu A11 dan A17. Berdasarkan 4 siswa yang mengikuti program remedial 1, hanya ada 1 siswa, yaitu A17 yang tidak tuntas belajar secara individu setelah mengikuti tes evaluasi akhir sedangkan dari 6 siswa yang mengikuti program remedial 2, hanya ada 2 siswa yang tidak tuntas belajar secara individu setelah mengikuti tes evaluasi akhir. Berdasarkan hasil analisis tes evaluasi diatas disimpulkan bahwa program remedial sangat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dalam membantu kesulitan belajar siswa.

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{banyaknya siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100 \% \\
 &= \frac{24}{26} \times 100\% \\
 &= 92,4\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa dikelas IX tuntas secara klasikal karena terdapat 92,2% siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$ .

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian menunjukan bahwa hasil analisis pengamatan aktivitas siswa selama mengikuti program remedial termasuk aktif, aktivitas guru selama melaksanakan program remedial juga aktif, hasil belajar siswa pada tes evaluasi akhir tuntas secara klasikal sedangkan siswa yang tidak tuntas secara individu sebanyak 1 siswa. Adapun ketuntasan klasikal siswa kelas IX SMP Negeri 2 Baureno sebesar 92,4% siswa memperoleh nilai  $\geq 75$ .

Yang perlu diperhatikan lagi dalam pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah pengelolaan waktu. Dalam hal ini, waktu yang digunakan dalam pembelajaran kurang sesuai dengan waktu yang direncanakan. Sedangkan untuk peneliti, bagaimana cara untuk mengaktifkan siswa agar mereka antusias mengikuti program remedial dan paham terhadap materi yang diajarkan. Mengenai aktivitas siswa selama mengikuti program remedial tidak ada kendala yang cukup berarti. Selain itu soal tes evaluasi 1 ada kesalahan dalam penulisan soal. Hal ini diharapkan bisa menjadi pelajaran bagi peneliti agar lebih teliti dan hati-hati dalam membuat soal. Tes evaluasi dalam penelitian ini digunakan sebagai tes diagnostis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.

## Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi, 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permendikbud No. 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Rahayu, Rini. 2006. *Penerapan Program Remedial dengan Tutor Sebaya untuk Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa tetang Materi Pokok Bangun Ruang Sisi Lengkung dikelas VIII-B SMP 1 Pace Nganjuk*. Skripsi dipublikasikan. Surabaya: University Press.
- Rosida, Marasabessy. 2021. *Bangun Ruang Sisi Lengkung dan Permasalahannya dalam Pembelajaran Matematika: Suatu Kajian Pustaka*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Volume 4 nomor 1.
- Sumantri, B. 2010. "Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi tahun oelajaran 2009/2010". *Media Prestasi*, 1 (3), 117 – 131